

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap sebagian mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam, sebanyak 74 orang yang menjadi responden tentang persepsi jilbab pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi jilbab syar'i pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016.

Persepsi jilbab syar'i pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016, disimpulkan bahwa mereka sudah bagus menggunakannya dan memiliki berbagai macam persepsi tentang jilbab, adapun macam-macam persepsi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswi yang bepersepsi jilbab itu sama saja dengan penutup aurat lainnya seperti kerudung dan hijab yang intinya menutupi aurat.

Ada 35 (tiga puluh lima) dari 74 (tujuh puluh empat) responden yang bepersepsi jilbab itu sama saja dengan penutup aurat lainnya seperti kerudung dan hijab yang intinya menutupi

aurat. Persepsi ini merupakan yang terbanyak dari persepsi yang lainnya.

- b. Mahasiswi yang berpersepsi jilbab itu penutup aurat seluruh tubuh dari ujung kepala sampai ujung kaki kecuali muka dan telapak tangan.

Ada 14 (empat belas) dari 74 (tujuh puluh empat) responden yang berpersepsi jilbab itu penutup aurat seluruh tubuh dari ujung kepala sampai ujung kaki kecuali muka dan telapak tangan.

- c. Mahasiswi yang berpersepsi jilbab itu penutup aurat kepala hingga dada saja.

Ada 19 (sembilan belas) dari 74 (tujuh puluh empat) responden yang berpersepsi jilbab itu penutup aurat kepala hingga dada saja.

- d. Mahasiswi yang berpersepsi jilbab itu penutup aurat yang belum *modern* sedangkan yang *modern* sekarang disebut hijab.

Ada 6 (enam) dari 74 (tujuh puluh empat) responden yang berpersepsi jilbab itu penutup aurat yang belum *modern* sedangkan yang *modern* sekarang disebut hijab. Persepsi ini merupakan yang paling sedikit dari persepsi yang lainnya.

2. Hal-hal yang melatar belakang persepsi jilbab syar'i pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016.

Hal-hal yang melatar belakang persepsi jilbab pada mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Orang tua

Sebagian besar, bahkan hampir semua responden mengatakan mereka dibiasakan sejak kecil oleh orang tuanya untuk menggunakan jilbab, sehingga sampai sekarang mereka sudah terbiasa dengan hal tersebut.

- b. Tempat pendidikan atau sekolah

Banyak juga responden yang mengatakan yang melatar belakang persepsinya itu dikarenakan tempat pendidikannya atau sekolah, dan sebagian besar mereka berlatar belakang dari sekolah agama, baik pesantren atau pun madrasah. Sehingga mereka dibiasakan dan dididik oleh guru-gurunya tentang jilbab.

- c. Teman dan lingkungan sosial

Sebagian besar responden yang mengatakan latar belakang mereka terbentuk juga melewati teman ataupun lingkungan sosial. Mereka terpengaruh oleh lingkungan mereka, contohnya karena temannya sering menggunakan jilbab yang lebar dan panjang, maka saya juga diajak sehingga saya terbiasa juga menggunakan jilbab yang besar dan panjang.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini, tentu terdapat masih banyak sekali kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penelitian ini masih banyak memerlukan kritik dan saran-saran yang membangun. Di samping itu, penelitian ini juga tidak mungkin mencukupi, untuk mengetahui sejauh mana persepsi seluruh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin tentang persepsi jilbab. Maka dari itu, jika peneliti lainnya ingin meneliti hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda, tentu akan didapati banyak sekali hal-hal baru yang akan ditemukan pada penelitian tersebut.

Terkhusus untuk pihak kampus, untuk lebih ditegaskan lagi peraturan adab berpakaian yang sudah ada, seperti diberikan sanksi yang tegas kepada pelanggar agar tidak mengulangi lagi. Karena saya lihat sekarang ini, kurangnya tindak lanjutnya bagi yang melanggar sehingga masih banyak yang melanggar peraturan tersebut.